

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BUMI DAN ALAM SEMESTA MENGGUNAKAN ALAT PERAGA DI KELAS VI SD NEGERI SUKA MAKMUR KABUPATEN BENER MERIAH

Muhammad Ichsan
SD Negeri Suka Makmur
E-mail : muhammad.ichsan27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada Materi Bumi dan Alam Semesta dengan Menggunakan Alat Peraga di Kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriahyang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa soal tes dan dengan pemberian lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan memakai rumus persentase. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi bumi dan alam semesta melalui penggunaan alat peraga untuk siklus I memperoleh skor rata-rata 75 % termasuk kategori baik dan siklus II memperoleh skor rata-rata 82 % termasuk kategori baik sekali, aktivitas guru siklus I dalam PBM melalui penggunaan alat peraga memperoleh skor rata-rata 63 % termasuk kategori baik dan siklus II memperoleh skor rata-rata 81% termasuk kategori baik sekali, aktivitas siswa siklus I dalam PBM melalui penggunaan alat peraga memperoleh skor rata-rata 60 % termasuk kategori cukup dan siklus II memperoleh skor rata-rata 83% termasuk kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan pembelajaran melalui penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan aktivitas guru beserta siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci: Hasil belajar, Bumi dan Alam Semesta, Alat Peraga.

PENDAHULUAN

Salah satu kebutuhan hidup manusia yang paling mendasar adalah kebutuhan akan pendidikan. Pendidikan tidak didapat begitu saja melainkan harus melalui proses pembelajaran. Sumiati (2008:3) menyatakan, "pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pembelajaran". Komponen itu tidak lain yaitu guru, isi atau materi pendidikan dan siswa. Ketiga komponen utama tersebut melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode pembelajaran, media pembelajaran,

dan penataan lingkungan tempat belajar.

Di dalam pendidikan sekolah dasar, siswa memperoleh kemampuan dasar dalam hal membaca, menulis dan berhitung serta berbagai pengetahuan dan keterampilan dasar lainnya. Disini juga siswa banyak diperkenalkan dengan benda-benda nyata yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan IPA bukan hanya sekedar teori dan hafalan tetapi juga dalam pengajarannya lebih menekankan pada bukti dan kegunaannya.

Mengingat bahwa SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener

Meriah yang terletak di daerah perbatasan dengan Kabupaten Aceh Tengah dimana proses pembelajaran hanya terfokus di sekolah karena rata-rata wali siswa banyak yang hanya tamatan SMA sederajat dan sebagian besar mata pencarian adalah petani. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ketuntasan yang diperoleh siswa masih di bawah KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu 65 dan diharuskan mengikuti remedial. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai nilai yang memuaskan.

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka diupayakan dengan cara menggunakan alat peraga. Nasution(1995:100) menyatakan, "alat peraga adalah alat pembantu dalam mengajar agar efektif". Dengan menggunakan alat peraga berarti guru memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain dengan cara mengoptimalkan partisipasi siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang baik sehingga mampu menjawab rasa ingin tahu siswa yang selama ini timbul.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bumi dan Alam Semesta dengan Menggunakan Alat Peraga di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah".

TINJAUAN PUSTAKA

Sudjana (2001:34), "Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan

tingkah laku seseorang sebagai hasil belajar dalam pengertian yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor setelah melalui kegiatan belajar. Jadi, hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar".

Qonita (2009:13), "Alam adalah segala yang ada di langit dan di bumi seperti bumi, bintang dan kekuatan. Semesta adalah seluruh, segenap, semuanya, (berlaku untuk) seluruh dunia, universal. Jadi bumi dan alam semesta adalah segala sesuatu yang terdapat di atas langit dan bumi yang diciptakan oleh Yang Mahakuasa untuk kehidupan manusia".

Qonita (2009:14), "Alat adalah benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Jadi alat peraga yang dipakai dalam penelitian ini adalah alat bantu atau media yang digunakan guru dalam materi bumi dan alam semesta dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi bumi dan alam semesta yang berupa beberapa model yaitu: model planetarium, model tata surya, model peta langit dan model fase bulan".

METODE PENELITIAN

Arikunto, dkk (2011:3) lebih lanjut menjelaskan bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Arah dan tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk kepentingan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. PTK dilakukan dengan jalan merancang, melaksanakan, dan

merefleksikan tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini akan dilakukan secara bersiklus. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Perencanaan dirancang berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti di dalam kelas. Tindakan dalam penelitian mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Selain itu tindakan peneliti diobservasi oleh supervisor kemudian dibuat refleksi untuk menentukan siklus selanjutnya.

Grundy dan Kemmis (dalam Sanjaya, 2009:30) menyebutkan bahwa tujuan penelitian tindakan meliputi tiga hal, yakni peningkatan praktik, pengembangan profesional, dan peningkatan situasi tempat praktik berlangsung. Borg (dalam Sanjaya, 2009:33) juga menjelaskan bahwa tugas utama dalam PTK adalah pengembangan keterampilan guru yang berangkat dari adanya kebutuhan untuk menanggulangi berbagai permasalahan pembelajaran yang bersifat aktual di dalam kelasnya atau di sekolahnya sendiri dengan atau tanpa adanya program latihan secara khusus.

Data hasil pengamatan setiap aspek aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan persentase. Persentase pengamatan setiap aspek aktivitas siswa adalah jumlah skor aktivitas pada setiap aspek dibagi jumlah skor dikali dengan 100%.

Aktivitas siswa dikatakan efektif bila siswa melakukan aktivitas pembelajaran setiap fase dalam setiap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini yaitu minimal 80% aktivitas pembelajaran dilaksanakan oleh siswa.

Diedrich (dalam Sardiman, 2011:101) menyebutkan indikator pengamatan aktivitas siswa sebagai berikut.

- 1) Mengamati perilaku dalam gambar (*Visual activities*)
- 2) Mengajukan pertanyaan sesuai perilaku dalam gambar (*Oral activities*)
- 3) Mendengarkan penyajian materi pelajaran oleh guru (*Listening activities*)
- 4) Menulis laporan kelompok sesuai perilaku gambar (*Writing activities*)
- 5) Menyusun pola gambar sesuai dengan perilaku (*Drawing activities*)
- 6) Melakukan permainan dalam pembelajaran (*Motoractivities*)
- 7) Menyimpulkan materi yang telah dipelajari (*Mental activities*)
- 8) Menghargai hasil diskusi dari setiap kelompok (*Emotional activities*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini diuraikan melalui tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam dua siklus seperti yang diuraikan berikut ini:

Siklus I

Penilaian hasil belajar Siklus-1 dilakukan melalui tes hasil belajar berupa soal tes pilihan ganda dengan soal sebanyak 10 soal dengan materi

tata surya. Data hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Hasil belajar siswa Siklus I

No	NIS	Nilai	Ketuntasan (KKM = 65)
1	1048	70	Tuntas
2	1051	100	Tuntas
3	1027	70	Tuntas
4	1040	90	Tuntas
5	1053	70	Tuntas
6	1059	70	Tuntas
7	1058	80	Tuntas
8	1057	70	Tuntas
9	1061	70	Tuntas
10	1056	100	Tuntas
11	1047	60	Tidak Tuntas
12	1052	70	Tuntas
13	1049	60	Tidak Tuntas
14	1062	80	Tuntas
15	1055	90	Tuntas
16	1046	70	Tuntas
17	1063	70	Tuntas
18	1064	80	Tuntas
19	1043	60	Tidak Tuntas
20	1050	70	Tuntas
Jumlah	1500		
Rata – rata	75 %		

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat penulis jelaskan ada 3 siswa yang belum tuntas, kepada ketiga siswa tersebut perlu diadakan remedial supaya dapat meningkatkan prestasi siswa pada pertemuan selanjutnya. Adapun hasil tes pada siklus-I yakni rata-rata 75% (perolehan data diolah dengan menggunakan rumus persentase, $p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{1500}{20} \times 100\% = 75\%$) yang berarti termasuk dalam kategori baik menurut pendapat Arikunto (2008;35) “Jika nilai

persentase rata-rata antara 61% - 80% berarti baik”.

Makna dari data pada tabel 1 tersebut, tes hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah melalui penggunaan alat peraga pada materi tata surya secara keseluruhan baik. Hal ini perlu ditingkatkan dan jangan merasa puas agar semua siswa mencapai nilai yang lebih baik.

Tabel 2 Hasil pengamatan aktifitas guru dalam PBM melalui penggunaan alat peraga Siklus I

NO	Indikator/ Aspek yang diamati	Siklus I
1	Memberi salam,berdoa, mengabsen siswa	70
2	Memotivasi siswa	55
3	Membuat kaitan	44
4	Memberikan acuan	65
5	Membagi kelompok	70
6	Menjelaskan materi dengan alat peraga	75
7	Mengadakan tanya jawab	55
8	Membagikan LKS siklus I	75
9	Membimbing siswa berdiskusi sesuai LKS Siklus I	50
10	Meminta siswa mempresentasikan hasil	60
11	diskusi	70
12	Memberikan soal tes untuk masing-masing siswa	65
13	Mengumpulkan jawaban siswa	45
14	Membimbing siswa	70
15	menyimpulkan materi	70
	Memberikan penguatan	
	Memberikan pesan moral	
	Jumlah Nilai	939
	Rata-rata	63 %

Berdasarkan Tabel 2 di atas, aktivitas guru SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah melalui penggunaan alat peraga memperoleh skor rata-rata 63 % (perolehan data diolah dengan menggunakan rumus persentase, $p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{939}{15} \times 100\% = 63\%$). Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas guru dalam PBM melalui penggunaan alat peraga masuk dalam kategori baik, sesuai dengan pendapat Arikunto (2008:35) "Jika nilai persentase rata-rata antara 61%-80% berarti baik".

Makna dari data Tabel 2 tersebut, aktivitas guru kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah dalam PBM melalui penggunaan alat peraga pada materi tata surya ada yang berada pada kategori cukup dan ada yang berada pada kategori baik. Pada kegiatan yang nilainya masih cukup harus ditingkatkan lagi supaya mencapai kategori yang lebih baik.

Tabel 3 Hasil pengamatan aktifitas siswa dalam PBM melalui penggunaan alat peraga Siklus I

NO	Indikator/ Aspek yang diamati	Siklus I
1	Siswa menjawab salam dan berdoa	70
2	Memperhatikan apersepsi	55
3	Memahami acuan pembelajaran	45
4	Memahami materi pembelajaran	65
5	Mengadakan kegiatan tanya jawab	50
6	Berdiskusi sesuai dengan	48
7	LKS	50
8	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	72
9	Siswa menjawab soal tes	55
10	Memahami soal tes	65
11	Memanfaatkan waktu yang dalam pembelajaran	65
12	Menyimpulkan materi	70
13	Menerima penguatan Menerima pesan moral	70
Jumlah Nilai		780
Rata-rata		60
		%

Berdasarkan tabel 3 di atas aktivitas siswa kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah dalam PBM melalui penggunaan alat peraga pada materi tata surya memperoleh skor rata-rata 60 % (perolehan data diolah dengan menggunakan rumus persentase, $p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{780}{13} \times 100\% = 60\%$), Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam PBM melalui penggunaan alat peraga masuk dalam kategori cukup, sesuai dengan pendapat Arikunto (2008:35) "Jika nilai persentase rata-rata antara 41% - 60% berarti cukup".

Makna dari data Tabel 2 tersebut, aktivitas siswa kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener

Meriah dalam PBM melalui penggunaan alat peraga pada materi tata surya secara keseluruhan bermakna cukup. Ini berarti perlu ditingkatkan lagi supaya mencapai kategori yang lebih baik.

Siklus II

Penilaian hasil belajar Siklus II dilakukan melalui tes hasil belajar berupa soal tes pilihan ganda dengan soal sebanyak 10 buah dalam materi gerakan bumi dan bulan. Data hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4 Data hasil belajar Siklus II

No	NIS	Nilai	Ketuntasan (KKM = 65)
1	1048	80	Tuntas
2	1051	100	Tuntas
3	1027	80	Tuntas
4	1040	100	Tuntas
5	1053	80	Tuntas
6	1059	90	Tuntas
7	1058	90	Tuntas
8	1057	90	Tuntas
9	1061	70	Tuntas
10	1056	100	Tuntas
11	1047	70	Tuntas
12	1052	70	Tuntas
13	1049	70	Tuntas
14	1062	90	Tuntas
15	1055	90	Tuntas
16	1046	70	Tuntas
17	1063	70	Tuntas
18	1064	80	Tuntas

19	1043	70	Tuntas
20	1050	80	Tuntas
Jumlah		1640	
Rata - rata		82%	

Berdasarkan Tabel 4 di atas bahwa hasil tes pada siklus kedua semua memperoleh skor di atas 65 sehingga rata-rata nilai siswa kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah adalah 82 % (perolehan data diolah dengan menggunakan rumus persentase, $p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{1640}{20} \times 100\% = 82\%$) yang berarti termasuk dalam kategori baik sekali sesuai dengan pendapat Arikunto (2008:35) "Jika nilai persentase rata-rata antara 81%-100% berarti baik sekali".

Makna dari data pada tabel 4 tersebut, tes hasil belajar siswa melalui penggunaan alat peraga pada materi gerakan bumi dan bulan sudah baik sekali. Hal ini terlihat dari hasil tes kedua yang penulis berikan yaitu di atas syarat ketuntasan yakni di atas 65%.

Tabel 5 Hasil pengamatan aktifitas guru dalam PBM melalui penggunaan alat peraga pada Siklus II

NO	Indikator/ Aspek yang diamati	Siklus II
1	Memberi salam, berdoa, mengabsen siswa	85
2	Memotivasi siswa	80
3	Membuat kaitan	75
4	Memberikan acuan	76
5	Membagi kelompok	80
6	Menjelaskan materi dengan alat peraga	85
7	Mengadakan tanya jawab	77
8	Membagikan LKS siklus I	85
9	Membimbing siswa berdiskusi sesuai LKS	88
10	Meminta siswa mempresentasikan	90
11	Memberikan soal tes	80
12	Mengumpulkan jawaban	73
13	Membimbing siswa menyimpulkan materi	80
14	Memberikan penguatan	1219
15	Memberikan pesan moral	81 %
Jumlah Nilai		1219
Rata-rata		81 %

Berdasarkan Tabel 5 di atas, aktivitas guru SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah melalui penggunaan alat peraga yaitu pada kegiatan awal memperoleh skor rata-rata 81 % (perolehan data diolah dengan menggunakan rumus persentase, $p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{1219}{15} \times 100\% = 81\%$). Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas guru dalam PBM melalui penggunaan alat peraga masuk dalam kategori baik sekali, sesuai dengan pendapat Arikunto (2008:35) "Jika nilai persentase rata-rata antara 81%-100% berarti baik sekali".

Tabel 6 Hasil pengamatan aktifitas siswa dalam PBM melalui penggunaan alat peraga Siklus II

NO	Indikator/ Aspek yang diamati	Siklus II
1	Siswa berdoa	80
2	Memperhatikan guru	85
3	Memahami pembelajaran	85
4	Memahami materi	80
5	Mengadakan tanya jawab	85
6	Berdiskusi LKS siklus I	83
7	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	80
8	Siswa menjawab soal tes	85
9	Memahami soal tes	85
10	Memanfaatkan waktu	80
11	Menyimpulkan materi	85
12	Menerima penguatan	85
13	Menerima pesan moral	85
Jumlah Nilai		1078
Rata-rata		83 %

Berdasarkan tabel 6 di atas aktivitas siswa kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah dalam PBM melalui penggunaan alat peraga pada materi tata surya pada kegiatan awal memperoleh skor rata-rata 83% (perolehan data diolah dengan menggunakan rumus persentase, $p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{1078}{13} \times 100\% = 83\%$). Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas guru dalam PBM melalui penggunaan alat peraga masuk dalam kategori sangat baik, sesuai dengan pendapat Arikunto (2008:35) "Jika nilai persentase rata-rata antara 81%-100% berarti baik sekali".

Makna dari data Tabel 6 tersebut, aktivitas siswa kelas VISD

Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah dalam PBM melalui penggunaan alat peraga pada materi gerakan bumi dan bulan secara keseluruhan bermakna baik sekali.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan mencoba menjawab pertanyaan sebagai tujuan penelitian yang telah dirumuskan dan peneliti kaitkan dengan pendapat para ahli. Dari data tersebut tercakup tiga aspek yaitu: yang pertama hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah pada materi bumi dan alam semesta melalui penggunaan alat peraga, kedua aktivitas guru kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah pada materi bumi dan alam semesta melalui penggunaan alat peraga dan aktivitas siswa kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah pada materi bumi dan alam semesta melalui penggunaan alat peraga dan ketiga aktivitas siswa kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah pada materi bumi dan alam semesta melalui penggunaan alat peraga. Ketiga hal itu terlaksana pada observasi siklus I dan siklus II.

Pada siklus I, hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah memperoleh hasil rata-rata 75 % termasuk dalam kategori baik sesuai dengan pendapat Arikunto (2008:35) "Jika nilai persentase rata-rata antara 61%-80% berarti baik". Makna dari data tersebut, tes hasil belajar siswa kelas VISD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah pada materi tata surya melalui penggunaan alat peraga secara

keseluruhan baik. Hal ini perlu ditingkatkan dan jangan merasa puas agar semua siswa mencapai nilai yang lebih baik.

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas guru SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah melalui penggunaan alat peraga yaitu memperoleh skor rata-rata 63 %. Ini menunjukkan bahwa aktifitas guru dalam PBM melalui penggunaan alat peraga masuk dalam kategori baik, sesuai dengan pendapat Arikunto (2008:35) "Jika nilai persentase rata-rata antara 61%-80% berarti baik". Makna dari data tabel di atas, aktivitas guru kelas VISD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah dalam PBM melalui penggunaan alat peraga pada materi tata surya secara keseluruhan bermakna baik. Hal ini harus dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi untuk mencapai nilai yang lebih tinggi lagi.

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa kelas VISD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah dalam PBM melalui penggunaan alat peraga pada materi tata surya pada kegiatan awal memperoleh skor rata-rata 60%. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam PBM melalui penggunaan alat peraga masuk dalam kategori cukup, sesuai dengan pendapat Arikunto (2008:35) "Jika nilai persentase rata-rata antara 41% - 60% berarti cukup". Makna dari data tersebut, aktivitas siswa kelas VISD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah dalam PBM melalui penggunaan alat peraga pada materi tata surya secara keseluruhan bermakna cukup. Dalam hal ini masih

banyak kegiatan siswa yang harus ditingkatkan agar memperoleh hasil yang lebih baik.

Pada siklus II tes hasil belajar pada siswa kelas VISD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah dalam PBM melalui penggunaan alat peraga pada materi gerakan bumi dan bulan, semua memperoleh skor di atas 65 sehingga rata-rata nilai siswa kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah adalah 82 % yang berarti termasuk dalam kategori baik sekali, sesuai dengan pendapat Arikunto (2008:35) "Jika nilai persentase rata-rata antara 81% - 100% berarti baik sekali". Hal ini bermakna, tes hasil belajar siswa kelas VISD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah melalui penggunaan alat peraga pada materi gerakan bumi dan bulan secara keseluruhan sudah baik sekali.

Aktivitas guru SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah melalui penggunaan alat peraga pada materi gerakan bumi dan bulan memperoleh skor rata-rata 81 %. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas guru dalam PBM melalui penggunaan alat peraga pada materi gerakan bumi dan bulan masuk dalam kategori baik sekali, sesuai dengan pendapat Arikunto (2008:35) "Jika nilai persentase rata-rata antara 81% - 100% berarti baik sekali". Hal ini bermakna, aktivitas guru kelas V SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah dalam PBM melalui penggunaan alat peraga pada materi gerakan bumi dan bulan secara keseluruhan sudah baik sekali dan

harus selalu dipertahankan serta ditingkatkan lagi supaya tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa kelas VISD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah dalam PBM melalui penggunaan alat peraga pada materi gerakan bumi dan bulan memperoleh skor rata-rata 83%. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam PBM melalui penggunaan alat peraga masuk dalam kategori baik sekali, sesuai dengan pendapat Arikunto (2008:35) "Jika nilai persentase rata-rata antara 81% - 100% berarti baik sekali". Hal ini bermakna, aktivitas siswa kelas VISD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah dalam PBM melalui penggunaan alat peraga pada materi gerakan bumi dan bulan secara keseluruhan bermakna sangat baik. Meskipun nilainya sudah baik tetapi perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi supaya mencapai nilai yang lebih baik.

Dari kedua siklus pembelajaran tampak hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aktivitas siswa melalui penggunaan alat peraga menunjukkan hasil yang memuaskan karena terjadinya peningkatan sesuai dengan standar penilaian yang telah ditetapkan. Karena nilainya telah mencapai standar maka tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah dalam PBM melalui penggunaan alat peraga pada materi

bumi dan alam semesta, memperoleh hasil rata-rata siklus I adalah 75% termasuk dalam kategori "baik" dan rata-rata siklus II adalah 82% termasuk dalam kategori "baik sekali".

Aktivitas guru kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah dalam PBM melalui penggunaan alat peraga pada materi bumi dan alam semesta pada siklus I yaitu 63 % termasuk kategori "baik" dan siklus II yaitu 81 % termasuk dalam kategori "baik sekali".

Aktivitas siswa kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah dalam PBM melalui penggunaan alat peraga pada materi bumi dan alam semesta adalah siklus I yaitu 60 % termasuk kategori "cukup" dan siklus II yaitu 83 % termasuk dalam kategori "baik sekali".

Telah terbuktinya proses belajar mengajar melalui penggunaan alat peraga pada siswa kelas VI SD Negeri Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah pada materi bumi dan alam semesta dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas guru serta siswa dalam mata pelajaran IPA.

Diharapkan kepada guru dalam PBM senantiasa menggunakan alat peraga sehingga peserta didik lebih aktif, kreatif dan merasakan suasana yang menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk mempertahankan hasil belajar pelajaran IPA dan pelajaran lainnya, diharapkan selalu dalam penyampaian menggunakan alat peraga yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sangat bermanfaat bagi guru dan siswa karena dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar guru serta siswakeselas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alya, Qonita (2009). *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Indah Jaya Adipratama.
- BSNP (2006). *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh: FKIP Unsyiah.
- Hamalik, Oemar (2001). *Berbagai Strategi dan Pendekatan dalam Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah, Amir (1991). *Sains Dasar Untuk Kelas IV*. Jakarta : Erlangga.
- Istarani (2012). *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: CV. Iscom.
- Khamim. dkk (2007). *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI Kelas VI*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Mohammad, Asrori (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.

- Nasution,S (1995). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sardiman, AM (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas (2004). *Pengantar Statitik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana, DR (2001). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PY. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sumiharto. dkk (2004). *SAINS 6 Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Surakarta: Mediatama.
- Sumiati, Asra (2008). *Metode Pembelajaran*. CV. Wacana Prima: Bandung.
- Rositawati,S. Aris (2008). *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam*. Garda Enterprise: Jakarta.
- Tim Pudak Scientific IPBA (2009). *Panduan Pembelajaran Alat Peraga IPBA*. Jawa Pudak Scientic: Jawa Barat.
- Yayat Ibayati (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Depdiknas: Jakarta.